

## Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 1.553,63

Tanggal Laporan

31 Januari 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-3188/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

14 Oktober 2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

08 Desember 2004

Total AUM

Rp. 739,36 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IIDN000004009

Kode Bloomberg

MANIPT2 : J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3      3 - 5      > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kscei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44,08 Triliun (per 31 Januari 2024).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang : 100%  
Pasar Uang : Maks. 95%

\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

Obligasi : 93,05%  
Deposito : 6,76%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.

Deutsche Bank Indonesia

Pemerintah RI

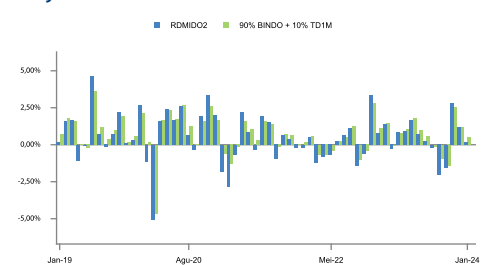
Deposito 3,04%

Deposito 2,37%

Deposito 1,35%

Obligasi 93,05%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 31 Januari 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDO2	: 0,15%	4,17%	0,25%	4,42%	10,15%	35,23%	0,15%	196,83%
Benchmark*	: 0,50%	4,22%	1,66%	7,07%	18,87%	51,07%	0,50%	97,22%

\*Keterangan Benchmark:

Sejak September 2017, Benchmarknya adalah 90% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index + 10% TD 1 Bulan (net)  
Sejak Januari 2016 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 70% Bloomberg Indonesia Sovereign Index + 30% TD 3 Bulan  
Sejak November 2004 - Desember 2016 Benchmarknya adalah M5GB  
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Terbaik

(Oktober 2013)

6,45%

Kinerja Bulan Terburuk

(Agustus 2005)

-12,78%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 6,45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja -12,78% pada bulan Agustus 2005.

## Ulasan Pasar

Setelah rally kuat pada Desember 2023, terjadi peningkatan yield Surat Utang Amerika Serikat (US Treasury) pada Januari 2024. Hal ini mungkin dapat dikaitkan dengan pandangan pasar yang berbeda mengenai waktu potensial pemangkasan Federal Funds Rate (FFR). Pada pertemuan FOMC bulan Januari, the Fed memutuskan secara bulat untuk keempat kalinya berturut-turut untuk mempertahankan tingkat Federal Funds Rate (FFR) pada 5,5%. Meskipun mengakui kondisi ekonomi yang menguntungkan, Fed menekankan perlunya bukti lebih lanjut mengenai penurunan inflasi yang berkelanjutan. Meskipun bersikap hati-hati, FOMC menilai risiko pencapaian target di pasar ketenagakerjaan dan inflasi sedang bergerak menuju keseimbangan yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa the Fed berusaha mencapai keseimbangan yang baik dengan mengecikikan kecenderungan kenaikan FFR namun juga tidak akan segera melonggarkan kebijakan moneter. Oleh karena itu, pemangkasan FFR tidak mungkin terjadi pada pertemuan Maret, dengan kemungkinan terjadi lebih mungkin pada pertengahan tahun. Yield INDOGB berfluktuasi dalam rentang sempit antara 6,50% hingga 6,7% di bulan Januari 2024. Meskipun kondisi ekonomi secara keseluruhan stabil selama 2024, pemerintah sedang aktif mengejar strategi front-loading dalam penerbitan obligasi. Walaupun dantisipasi adanya penurunan yield obligasi setelah pemangkasan suku bunga Bank Indonesia (BI) yang diharapkan pada semester kedua tahun 2024, terdapat kekhawatiran potensi peningkatan volatilitas yield. Oleh karena itu, untuk efektif mengurangi risiko secara keseluruhan, pemerintah harus memanfaatkan momentum positif yang ada untuk menerbitkan INDOGB, terutama mengingat spread yield yang sempit antara yield Surat Utang Amerika Serikat dan yield INDOGB saat ini berkisar antara 200 hingga 250 basis poin.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG

RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI II

0098434-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta

REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II

104-000-441-3246

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.